



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## **Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan**

**Ayu Fitria<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [Ayufitria106@gmail.com](mailto:Ayufitria106@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract:**

The problem found is that based on the results of the initial observations that the researchers did, it was seen at MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan that in improving the quality of learning, one of the duties of the head of the madrasa was to become a manager, where one of the tasks of the manager was to improve the quality of learning in the madrasa, this attracted attention. researcher at the Madrasah MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan. The formulation of the problem in this research is: How is the quality of learning at MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan school? What is the form of the managerial creativity of the madrasah principal in improving the quality of learning at MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan? What is the madrasah principal's strategy in improving the quality of learning at MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan?. The conclusions in this study are: The quality of learning at MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan has been running optimally, namely the learning process has been running effectively and efficiently. In addition, the evaluation process for the learning system has been implemented effectively. Improving the quality of learning is not only limited to increasing students' ability to understand learning material cognitively, affectively and psychomotorically. Rather, improving the quality of learning is more integrated into two student competencies, namely academic competence and student personality competence in understanding Islamic religious education in order to form students who have learning achievements and at the same time have morality.

**Keywords:** *Managerial Creativity, Improving The Quality Of Learning*

### **Abstrak:**

Masalah yang ditemukan yaitu Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terlihat di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan bahwa dalam peningkatan mutu pembelajarannya, salah satu tugas dari kepala madrasah adalah menjadi seorang manajer, yang mana salah satu tugas manajer adalah meningkatkan mutu pembelajaran dimadrasah, hal ini menarik perhatian peneliti pada madrasah MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Mutu Pembelajaran di sekolah MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan? Bagaimana bentuk kreativitas manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan? Bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan?. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : Mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan sudah berlangsung dengan maksimal yaitu proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, proses pelaksanaan evaluasi terhadap sistem pembelajaran telah diterapkan secara efektif. Peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya sebatas meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Melainkan peningkatan mutu pembelajaran lebih berintegrasi pada dua kompetensi siswa yaitu kompetensi akademik dan kompetensi kepribadian siswa dalam memahami pendidikan agama Islam agar membentuk siswa yang memiliki prestasi belajar dan sekaligus memiliki akhlakul karimah.

**Kata Kunci:** *Kreativitas Manajerial, Peningkatan Mutu Pembelajaran*



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Proses pembelajaran merupakan inti dari seluruh aktivitas sekolah, proses tersebut terwujud dalam bentuk interaksi siswa dan guru agar siswa memiliki kemampuan akademik, ekonomik, sosial pribadi, dan keagamaan. Mutu pembelajaran selain tergantung pada mutu siswa dan mutu guru, juga tergantung pada tujuh dimensi lainnya, yakni kurikulum, kepemimpinan, manajemen, sarana-prasarana, masyarakat, lingkungan, dan dimensi budaya. Faktor kepemimpinan kepala madrasah dan guru merupakan komponen dari masukan yang paling dominan dalam mempengaruhi mutu pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Jika diibaratkan dalam dunia militer, kepala sekolah merupakan perwira sebagai komando atau panglima perang, dan guru merupakan prajurit sebagai ujung tombak di barisan depan untuk menghancurkan musuh. Jadi faktor kepemimpinan kepala madrasah dan guru sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, jika kepala sekolah dan gurunya baik, maka mutu pembelajaran yang diharapkan juga akan tercapai.

Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika di bandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil dari produk barang tetapi produk jasa. Demikian halnya dalam pendidikan mutu merupakan bagian penting untuk diperhatikan. Mutu pembelajaran adalah suatu usaha untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan suasana belajar melalui tahap input (sekolah, guru, siswa, visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai sekolah), proses pembelajaran, prestasi sekolah dan prestasi akademik dan lulusan yang berkualitas sesuai yang diharapkan oleh pelanggan eksternal mau pun internal. (Umami, 2014).

Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola sekolah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi sekolah sehingga tidak terjadi kesimpang siuran atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin dan manajer mengelola sekolah. (Komariah, 2005). Kepala Madrasah juga harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pada tingkat operasional, Kepala madrasah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala Sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin. Tentu saja Kepala madrasah bukan satu-satunya yang bertanggung jawab penuh terhadap suatu sekolah, karena masih banyak faktor lain yang perlu diperhitungkan seperti: guru, peserta didik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Namun kepala madrasah memiliki peran yang sangat mempengaruhi jalannya sistem yang ada dalam sekolah. Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala madrasah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala yang dilakukan guru baik.

Dalam mengelola pendidikan kepala madrasah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator dan supervisor, sedangkan dalam pembelajaran kepala madrasah berperan sebagai edukator atau pembelajar, karena kepala madrasah meskipun mengelola pendidikan juga melaksanakan tugas pembelajaran. Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

perlu memperhatikan hal-hal yang perlu berkaitan dengan penampilan guru, penguasaan materi/ kurikulum, penggunaan metode mengajar, pendayagunaan alat/ fasilitas pendidikan, penyelenggaraan pembelajaran dan evaluasi serta pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler.

Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah sudah sejak lama berdiri di pangkalan brandan kelurahan brandan barat kecamatan babalan kabupaten langkat, dengan kepala madrasah yang pada tahun ini menjabat bernama Nurmansyah, S.Pd. Dalam pelaksanaan pendidikan yang baik madrasah aliyah swasta ubudiyah juga dituntut untuk bisa berkembang secara maksimal sehingga dapat memenuhi tuntutan stakeholder yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik secara akademik, moralitas mau pun kemandirian hidup. Kepala madrasah aliyah swasta ubudiyah juga memegang peranan penting dalam perkembangan madrasah, Jiwa kepemimpinan Kepala Madrasah dipertaruhkan dalam proses pembinaan para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. Sebagai pemimpin, ia harus mengetahui, mengerti, dan memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Bahkan, ia harus memahami potensi yang dimiliki oleh para gurunya, sehingga komunikasi dengan para guru dan karyawan sekolah akan membantu kinerjanya, terutama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh kepala madrasah yang dipimpinya. Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran kepala madrasah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi didalam lembaganya. Seperti adanya tenaga pengajar yang tidak menjalankan tugas pokok guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terlihat di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan bahwa dalam peningkatan mutu pembelajarannya, salah satu tugas dari kepala madrasah adalah menjadi seorang manajer, yang mana salah satu tugas manajer adalah meningkatkan mutu pembelajaran dimadrasah, hal ini menarik perhatian peneliti pada madrasah MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Dimana dulunya sekolah ini mempunyai reputasi yang bagus dimata masyarakat sekitar dan memiliki kapasitas siswa diatas rata-rata dan sangat menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah ini, namun yang terjadi sekarang, orang lebih memilih masuk kesekolah lain dari pada sekolah ini. Jadi di sekolah MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan sangat mengalami kemunduran karena tidak bertanggung jawab dan profesionalnya seorang guru yang telah diberikan tugas oleh kepala madrasah untuk mengajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan harapan atau kurang efektif. Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya proses peningkatan mutu pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan Kepala Madrasah. Kepala Madrasah selaku manajer di lingkungan sekolah tersebut harus mampu melakukan penilaian terhadap hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, sehingga dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah secara baik dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan dapat mencapai target yang telah direncanakan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi lapangan yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) dilokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten mengenai rumusan masalah diawal pembahasan sehingga melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian ini melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan belajar dan belajar di Mts Ubudiyah pangkalan brandan. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian adalah deskriptif maka data diambil dari madrasah sebagai lokasi penelitian sedangkan siswa sebagai objek penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan sumber pustaka, seperti kamus, literatur, majalah, serta buku-buku yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian skripsi ini. Dalam menggunakan sumber data melalui kegiatan studi lapangan (Field Research) dengan subjek penelitian Kepala MTs dan guru MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu olehinstrumen pendukung yaitu pedoman wawancara observasi dan dokumentasi. Peneliti berusaha agar dapat menghindari pengaruh subyektifitas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya. Dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan lamanya maupun harinya. Disisi lain, yang peneliti tekankan adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data.

Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, teknik ini digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Subjek yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah kepala kepala sekolah, satu guru dan waka kurikulum. Alasan peneliti akan menjadikan kepala sekolah, guru dan waka kurikulum sebagai objek, karena kepala sekolah merupakan objek yang sangat berperan dalam penelitian ini, dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Analisis Data Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyetakanbahwa “Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” Analisis data adalah proses mencari dan menyusunsecara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahanlain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Pengecekan Keabsahan Data Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validitasi penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disaarkan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari : Kredibilitas (credibility), Keteralihan (transferability), Ketergantungan (dependability), Ketegasan (confirmability) (Arikunto, 2006).

## **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Mutu Pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan**

Pendidikan yang mahal tidaklah menguntungkan, tetapi pendidikan yang baik tidaklah murah. Kenyataan memang menunjukkan bahwa pendidikan yang baik memerlukan biaya yang lebih banyak. Pada dasarnya, manajer adalah orang yang mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. (Ismainar, 2015). Menurut Kepala Madrasah bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam mengatasi berbagai hambatan untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan yaitu sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Proses Pembelajaran Efektif.  
Pembelajaran efektif dalam hal ini lebih menekankan pemberdayaan peserta didik secara aktif. Pembelajaran bukan sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, tetapi lebih menekankan pada pembiasaan dan penanaman sikap yang nantinya berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh peserta didik.
- b. Menerapkan Sistem Evaluasi Yang Efektif  
Melakukan perbaikan secara berkesinambungan, ini dilakukan oleh pihak madrasah guna memberikan penilaian tersendiri pada peserta didik dan guru sehingga grafik perkembangan dan ketuntasan peserta didik pada setiap bidang studi dapat diketahui. Hal ini juga dilakukan pada guru yang dapat memberikan gambaran dan keaktifan dalam proses belajar mengajar seorang guru.
- c. Melakukan refleksi diri ke arah pembentukan karakter kepemimpinan madrasah yang kuat.  
Melakukan pelatihan yang dapat memberikan penguatan kepemimpinan pada setiap unsur madrasah terutama dalam hal ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu menciptakan karakter yang diharapkan oleh madrasah.
- d. Melaksanakan bimbingan dan pengembangan kompetensi tenaga administrasi dan keuangan di madrasah khususnya dalam pengelolaan aplikasi Sistem Akuntansi Intansi (SAI) dan Barang Milik Negera (BMN). Mengajak seluruh unsur tenaga administrasi untuk mampu mengaplikasikan sistem komputerisasi yang lebih baik sehingga pengelolaan data dapat tersusun dengan baik dan rapih.
- e. Membangun komitmen untuk mandiri, terutama dengan menghilangkan setting pemikiran dan budaya kekakuan birokrasi, serta mengubahnya menjadi pemikiran budaya aktif, kreatif dan inovatif. Komitmen mandiri ini dibangun bukan hanya untuk kepala madrasah, melainkan kepada seluruh warga madrasah termasuk pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
- f. Mengutamakan pelayanan prima, dalam arti proses pelayanan di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan mengutamakan kepuasan pelayanan terhadap peserta didik yang berfokus pada peningkatan mutu yang berkelanjutan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

- g. Membangun dan melengkapi sarana dan prasarana penunjang dalam proses pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan, dengan melibatkan semua unsur terkait, baik pemerintah, orang tua siswa, masyarakat dan para simpatisan.
- h. Mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat. Sebab makin tinggi tingkat partisipasi, makin besar pula rasa tanggung jawab dan rasa memiliki. Hal ini dilakukan secara persuasif dan negosiasi kepada warga masyarakat, terutama orang tua siswa.
- i. Membangun kebersamaan (teamwork), karena output pendidikan merupakan hasil kerjasama secara kolektif oleh warga sekolah, bukan hasil individual.

Dari uraian tersebut di atas memberikan gambaran bahwa semua unsur yang terkait dengan MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan berupaya untuk menjadikan madrasah ini menjadi salah satu madrasah yang unggul yang ada di kecamatan Pangkalan Brandan. Untuk mengatasi hambatan tersebut diatas pihak MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan melakukan hal-hal yang dapat mengurangi hambatan tersebut sehingga dalam mencapai peningkatan mutu pada MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan dapat berhasil dengan cara berupaya semaksimal mungkin untuk pengadaan sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu tersebut.

Kepala madrasah merupakan orang terpenting di suatu sekolah, sebab kepala madrasah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. (Wahjosumidjo, 2011). Dilihat dari keberadaan Madrasah ini masyarakat masih tergolong kurang berminat untuk memasukan anak-anaknya, sehingga sebagian besar masyarakat memasukkan anaknya pada sekolah- sekolah umum yang ada di kecamatan Babalan, olehnya itu madrasah ini pada tahun pertama di dirikan belum dikenal.

## **2. Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

- a. Kreativitas Melakukan Manajemen Kurikulum Pembelajaran

Sebagaimana pelaksanaan penelitian sehingga memiliki beberapa temuan diatas tentang implementasi manajemen peningkatan Mutu Pembelajaran berbasis Madrasah terhadap upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran adalah merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Penjelasan mengenai beberapa point penting didalam temuan tersebut dilakukan secara terorganisir dan terencana dengan menggunakan sejumlah peralatan, tenaga, materi dan dana dalam periode waktu tertentu, dan oleh karena itu setiap usaha sedapat mungkin untuk disetting oleh unsur-unsur pendidikan di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan. Dalam kaitannya dengan usaha-usaha guru, setiap guru dituntut berusaha seoptimal mungkin untuk merencanakan, melaksanakan, mengelola dan mengevaluasi kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban, dan semata-mata diarahkan atau diorientasikan untuk kepentingan peserta didik agar setiap peserta didik dapat atau diharapkan mampu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Guru memainkan peran sentral dan vital serta kompleks dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara berkelanjutan. Peran yang diemban para guru di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan, merupakan faktor yang memberi pengaruh terhadap peningkatan Mutu Pembelajaran pada peserta didik. Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Pelaksanaan kurikulum pada MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan adalah sebagai suatu



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. (Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 2017). Pelaksanaan kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat operasional (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum sedikitnya dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor berikut :

- 1) Karakteristik kurikulum; yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasan bagi pengguna di lapangan.
- 2) Strategi pelaksanaan; yaitu strategi yang digunakan dalam pelaksanaan, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, loka karya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- 3) Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.

Tuntutan terhadap keberadaan MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan untuk dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan hal yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Apalagi saat ini bangsa Indonesia harus siap menghadapi globalisasi. Kondisi seperti ini disadari oleh para pengamat dan praktisi pendidikan sebagai tantangan untuk menciptakan konsep madrasah unggul yang dapat menyiapkan SDM yang dapat diandalkan. Pengembangan konsep madrasah unggulan merupakan program jangka menengah di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan. Maka inovasi terhadap kurikulum dan segala hal menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan, salah satu hal yang penting dan mesti diperhatikan adalah bagaimana kurikulum yang sedang diberlakukan oleh madrasah sejajar dengan sekolah yang lain, bahkan lebih dan mempunyai ciri khas tersendiri.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis ditemukan bahwa kurikulum MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan pada awalnya memang tetap mengacu kepada kurikulum nasional. Hanya belum ada semacam satu desain kurikulum yang menjadi ciri khas dari madrasah tersebut. Strategi pelaksanaan kurikulum atau lebih khusus lagi proses belajar-mengajar adalah cara bagaimana anak memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan kurikulum sebagai program pendidikan pada dasarnya masih merupakan niat atau rencana, sedangkan bagaimana operasionalisasinya, maka diperlukan strategi pelaksanaan kurikulum, Strategi pelaksanaan kurikulum pelaksanaan kurikulum harus memperhatikan, tingkat dan jenjang pendidikan, proses belajar-mengajar, bimbingan dan penyuluhan, administrasi supervisi, sarana kurikuler, evaluasi atau penilaian.

Secara lebih operasional komponen strategi pelaksanaan kurikulum diartikan sebagai proses pembelajaran. Yaitu bagaimana cara siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan, Metode kurikulum berkenan dengan proses pencapaian tujuan sedangkan proses itu sendiri bertalian dengan bagaimana pengalaman belajar atau isi kurikulum diorganisasikan. Setiap bentuk organisasi yang digunakan membawa dampak terhadap proses memperoleh pengalaman yang dilaksanakan. Untuk itu perlu ada kriteria pola organisasi kurikulum yang efektif.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Umumnya ketika orang menyebut Madrasah maka terbayang sekolah Islami yang berbasis pendidikan agama secara keseluruhan. Hal ini juga kebanyakan masyarakat menganggap sama antara pesantren dan madrasah. Menurut Kepala MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan berpendapat bahwa fungsi dari kurikulum adalah :

Kurikulum pada hakikatnya merupakan cita-cita, rencana ideal untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai rencana cita-cita ideal pada hakikatnya bisa terlaksana bisa tidak. Atau akan terlaksana seluruhnya, sebagian besar atau sebaliknya sebagiankecil saja sehingga apa-apa yang diharapkan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Sanjaya, 2008).

Penulis mendapatkan beberapa informasi tentang pengembangan kurikulum yang ada di madrasah tersebut melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1) Pembahasan materi kurikulum.

Materi kurikulum di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dari pihak madrasah mengusahakan sendiri penyesuaian kebutuhan melalui pembahasan kurikulum. Kegiatan pembahasan ini biasanya dilakukan melalui diskusi kelompok guru bidang studi, semua guru, dan guru dengan kepala madrasah.

2) Penambahan mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Madrasah dapat menambah kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional. Dasar penambahan ini di atur dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003. Kurikulum dapat ditambah oleh madrasah sesuai dengan kondisi lingkungan dan cirri khas satuan pendidikan yang bersangkutan. Penambahan mata pelajaran ini tentunya tidak dilakukan secara serampangan, tetapi memenuhi prosedur akademik dan administratif.

Metode pembelajaran diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi. (Rusman, Belajar dan pembelajaran berorientasi standar operasional pendidikan, 2008). Hal ini mengingat bahwa pilihan bahan ajar merupakan masalah yang kritis, karena tersedianya banyak mata pelajaran disatu pihak, dan terbatanya waktu jam pelajaran dipihak lain. Prosedur penambahan mata pelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan melalui prosedur akademik sebagai berikut :

- a) Melalui pengkajian secara sosiologis, filosofis dan religius masyarakat dan kecocokannya dengan tingkat perkembangan siswa.
- b) Memperhatikan prinsip-prinsip pembinaan dan pengembangan kurikulum, seperti; relevansi, efektifitas dan efisiensi serta kontinuitas.

Karena penambahan mata pelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan, mengakibatkan perubahan dalam berbagai aspek pengelolaan. Olehnya itu penambahan mata pelajaran melalui beberapa syarat dan prosedur administratif, yaitu :

- a) Berdasarkan usulan berbagai pihak, seperti guru, kepala madrasah, pengurus komite dan pengawas.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

- b) Usul kemudian dirapatkan oleh kelompok dewan guru dan kemudian dibicarakan dalam sidang dewan guru yang dipimpin oleh kepala madrasah.
- c) Setelah rapat dewan guru menyetujui, selanjutnya diusulkan kepada Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten melalui Kasi Mapenda.
- d) Kepala Kantor Kemenag Kabupaten mengeluarkan persetujuan tentang penambahan jam pelajaran. MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan saat ini memberlakukan penambahan mata pelajaran Takhfiz Al quran. Ini dikarenakan adanya masukan dari beberapa tenaga pengajar yang ada pada MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan.
- e) Pendalaman bahan kajian mata pelajaran.

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru melainkan oleh peserta didik, sarana dan faktor-faktor eksternal lainnya, sesuai dengan pendekatan pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses terpadu memungkinkan adanya hubungan antara sekolah dan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, guru sama-sama memandang pentingnya pengembangan potensi anak secara optimal. Peserta didik dapat berhasil dalam pendidikan apabila proses pendidikannya itu berlangsung terus menerus baik di sekolah maupun pada saat peserta berada di luar sekolah, tetapi pada akhirnya tidak terlepas pada kompetensi yang dimiliki setiap guru dalam proses pembelajaran. Upaya guru terhadap pembimbingan peserta didik utama dalam pengembangan kognitifnya harus dilandasi hati yang ikhlas, rela berkorban, tanpa pamrih, apapun hasil yang diperoleh, guru harus tetap menghargai usaha peserta didik baik belum berhasil apalagi jika berhasil, semua harus dijadikan proses pembelajaran agar tidak cepat puas dengan hasil yang sudah diperoleh. Guru yang melakukan pembimbingan terhadap peserta didik dalam berbagai bidang studi baik memperoleh juara maupun tidak, dihargai minimal tingkat madrasah. Hal ini merupakan angin segar bagi para guru yang selalu melakukan pembimbingan terhadap peserta didik. Pada permulaan tahun pelajaran, guru/wali kelas dihadapkan pada peserta didik baru masuk di kelas VI atau tingkat kelas yang lebih tinggi.

- f) Remedial dan pengayaan

Salah satu langkah penting yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh setiap guru dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik adalah "pengayaan dan remedial". Langkah tersebut dilakukan untuk memacu penguasaan materi pelajaran bagi para peserta didik sebelum memasuki ujian atau ulangan sumatif yang dilakukan setiap akhir semester dan dilaksanakan secara bersamaan untuk kelas-kelas parallel maupun terhadap kelas yang non parallel. Dalam dua langkah tersebut terkandung unsur-unsur tujuan pelaksanaannya. Hasil wawancara penulis dengan para guru dan pimpinan MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan tersebut terungkap bahwa upaya pengayaan dan remedial yang dilakukan Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut menjelang semester atau ujian akhir bertujuan untuk memberikan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan semua program dalam satu semester. Pengayaan tersebut dimaksudkan sebagai penyegaran kembali materi pelajaran agar dapat dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik terhadap bahan-bahan pelajaran. Hasil wawancara penulis dengan para guru dan pimpinan MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan tersebut terungkap pula bahwa secara umum guru MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan tersebut telah berusaha dan mampu



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

melakukan pengayaan dan remedial sehingga setiap peserta didik dapat dengan mudah mengerti dan memahami Materi pelajaran yang sebelumnya kurang dikuasai. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Mutu MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan dalam upaya peningkatan mutu tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut tentunya pihak madrasah melakukan beberapa langkah-langkah yang dapat memberikan jalan keluar dari masalah tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah berpendapat bahwa : Hal utama yang mempengaruhi peningkatan mutu pada MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan adalah adanya kebersamaan yang mengutamakan mufakat sehingga apa-apa yang dianggap sulit untuk terlaksana dapat dicapai dan berhasil untuk dilaksanakan, kemudian yang tidak kalah penting yang harus dimiliki oleh madrasah adalah sarana prasarana yang memadai.

Melihat dari pendapat tersebut di atas memberikan gambaran bahwa yang paling penting adalah sarana prasarana yang harus lebih baik sehingga mampu mencapai apa yang di inginkan. Adapun faktor-faktor pendukung dalam peningkatan Mutu Pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya tenaga pengajar yang cukup.  
Tenaga pengajar yang ada di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan sudah memenuhi ketentuan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni telah memenuhi kualifikasi pendidikan S1 dan mengajar sesuai dengan bidang profesi dan keahliannya masing-masing.
- 2) Tersedianya fasilitas belajar yang layak dan menyenangkan Fasilitas belajar terdiri dari ruang belajar yang permanen dan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 3) Tersedianya alat bantu Proses Belajar Mengajar. Alat Bantu ini berupa alat-alat peraga dan praktikum dalam proses belajar mengajar.
- 4) Adanya tenaga penunjang kependidikan, seperti tenaga administrasi, pramubakti, satpam dan pustakawan.
- 5) Tersedianya dana yang memadai. Sumber dana MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan bersumber pada dana APBN melalui DIPA Kementerian Agama dan BOS, baik BOS reguler maupun BOS daerah ditambah dengan dana dari segenap pengurus dan anggota komite serta simpatisan.
- 6) Kepemimpinan Pendidikan. MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan di pimpin oleh seorang kepala madrasah yang profesional dan bertanggung jawab, serta disenangi oleh para bawahannya.

Hal ini tergambar dari kerjasama mereka dalam segala kegiatan pendidikan yang telah diprogramkan oleh madrasah. Sebagaimana yang telah teruraikan di atas adalah faktor-faktor pendukung dalam peningkatan mutu di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam peningkatan mutu MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan sebagaimana yang penulis kemukakan pada pemaparan berikut ini yaitu MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan dalam pengamatan penulis, masih banyak hal yang menjadi penghambat terhadap peningkatan Mutu Pembelajaran, diantaranya adalah:

- 1) Kurangnya sarana gedung



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Ada beberapa sarana pendukung proses belajar mengajar, misalnya belum tersedia gedung laboratorium bahasa, laboratorium computer dan perpustakaan. Yang ada selama ini masih menumpang pada kelas, misalnya perpustakaan dan laboratorium computer masih menumpang pada gedung laboratorium IPA.

2) Kurangnya partisipasi orang tua siswa.

Kurangnya partisipasi orang tua di rumah dalam membimbing dan memberi motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar, juga merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat disangkal, sehingga memerlukan kerja ekstra bagi para guru untuk bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak anaknya untuk giat dan berminat belajar. Hal ini dapat disimak pernyataan salah seorang peserta didik yang berpendapat bahwa; hampir sama sekali orang tua saya tidak pernah memberikan motivasi kepada saya sehingga untuk menjadi peserta didik yang lebih baik, orang tua saya lebih banyak bergelimang dengan pekerjaan dan kesibukan setiap harinya.

3) Kompetensi guru yang kurang

Dari hasil penelitian penulis mendapatkan informasi bahwa MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan dalam upaya meningkatkan mutu Madrasah salah satu hal yang jadi kendala besar adalah faktor guru, sebab ada sebagian guru yang kurang begitu memahami kondisi psikologis peserta didik, maka hal tersebut perlu untuk di tingkatkan. Oleh karena itu, faktor penghambat bagi peningkatan mutu MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan yaitu pembelajaran belum sepenuhnya berpusat kepada siswa (student oriented).

4) Motivasi belajar siswa dari orang tua

Dari hasil pengamatan penulis, masih ada sebagian peserta didik pada MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan yang minat belajarnya sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan les pengayaan pada sore hari. Masih ada 25% siswa yang tidak hadir dalam kegiatan tersebut, pada hal hukuman disiplin yang diterapkan sudah cukup ketat. Pandangan ini sangat menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai base education tersebut belum optimal secara maksimal. Orang tua dikatakan sebagai institusi pendidikan yang pertama dan utama karena orang tua adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak sebelum masuk pada lembaga-lembaga pendidikan formal, dan secara tidak langsung orang tua adalah guru pertama bagi anak-anak mereka. Peranan orang tua bagi anak-anaknya sangat besar artinya, karena anak-anak lebih dekat dengan hubungannya kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya semua orang tua menginginkan anaknya berprestasi dalam mengikuti pendidikan formal di lembaga pendidikan. Dengan demikian bahwa orang tua disamping memenuhi kebutuhan secara fisik seperti, makan, minum, sandang dan sebagainya, juga orang tua aktif membina perkembangan pendidikan anak.

**3. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan**

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di madrasah terlebih dahulu dilakukan dengan mengenal bagaimana konsep peningkatan Mutu Pembelajaran yang diterapkan di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Menurut John Haefele yang dikutip oleh The Liang Gie kreativitas merupakan kemampuan merumuskan gabungan-gabungan baru dari dua atau lebih, konsep yang sudah ada dalam pikiran. (dkk, 2014) Maka produk kreatif merupakan kriteria puncak untuk menilai tinggi rendahnya kreativitas seseorang (Makmur, 2016). Menurut kata-kata Lawrence B. Mohr, kreatifitas mengimplikasikan “mengantarkan sesuatu yang baru kedalam penjelmaannya” dan pembaharuan “menjadikan sesuatu yang baru dapat dipergunakan”. (Mohr, 1969). Daya kebebasan kreativitas dapat muncul melalui beberapa tahap Graham Wallas yang dikutip oleh The Liang Gie membedakan 4 tahap dalam pemikiran kreatif, yaitu meliputi: preparation, incubation, illumination, dan verification (Gie, 2003).

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan yang dilakukan oleh pihak Madrasah terdiri dari peningkatan mutu akademis sebagaimana yang dijelaskan berikut:

a. Perencanaan

Tahap yang paling pertama dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu dengan menyusun konsep perencanaan dan mengklasifikasikan kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelenggaraan pendidikan berlangsung. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk menentukan arah kebijakan pendidikan.

b. Melaksanakan sistem seleksi

Sistem seleksi tersebut diberlakukan pada saat menerima siswa baru maka pihak penyelenggara pendidikan di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan akan membentuk panitia seleksi penerimaan siswa baru yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi yang ditentukan dan dilaksanakan secara offline pada tahapan wawancara atau interview. Hal ini diterapkan kepala madrasah sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui faktor kesiapan dan latar belakang siswa. Originalitas, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. (Nur, 2010)

c. Meningkatkan Profesionalisme Pendidik

Tenga pendidik yang profesional menjadi bagian terpenting bagi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan yakni dengan adanya tenaga pendidik yang profesional maka tentu kegiatan belajar dan mengajar akan berlangsung secara profesional juga. Oleh sebab itu, dalam menjamin profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik maka kepala madrasah mengadakan bimbingan dan peningkatan mutu tenaga pendidik melalui seminar tenaga pengajar, bimbingan konseling bersama penyuluh atau pengawas madrasah, workshop pembahasan seputar tugas profesi guru dan melakukan diskusi antara guru untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dialami guru dalam mengajar.

d. Proses Pembelajaran

Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh kepala madrasah bersama dengan guru dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran dengan menggunakan metode, teknik mengajar serta penerapan media pembelajaran yang berbasis pada inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Maka, kepala madrasah telah memfasilitasi peningkatan mutu pembelajaran melalui dukungan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru bidang studi untuk mengajar di kelas.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

e. Manajemen Kurikulum

Kepala madrasah mengintegrasikan penyusunan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan dan proses implementasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran telah berjalan dengan efektif dan efisien melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum guna mendapatkan hasil yang maksimal.

f. Kepemimpinan

Kepala madrasah sebagai manajer pada hakekatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir sumber daya manusia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara dilokasi penelitian maka penulis dalam menarik beberapa point kesimpulan dalam pembahasan penelitian tentang Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan Kecamatan Pangkalan Brandan yaitu sebagai berikut :

1. Mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan sudah berlangsung dengan maksimal yaitu proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, proses pelaksanaan evaluasi terhadap sistem pembelajaran telah diterapkan secara efektif. Peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya sebatas meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Melainkan peningkatan mutu pembelajaran lebih berintegrasi pada dua kompetensi siswa yaitu kompetensi akademik dan kompetensi kepribadian siswa dalam memahami pendidikan agama Islam agar membentuk siswa yang memiliki prestasi belajar dan sekaligus memiliki akhlakul karimah.
2. Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu sebagai berikut :
  - a. Kreativitas dalam melakukan manajemen kurikulum pembelajaran
  - b. Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah sebagai konsultan pembelajaran
  - c. Kreativitas Manajerial Kepala Madrasah Sebagai Leader
3. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan telah menerapkan strategi kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu kepala madrasah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Perencanaan  
Perencanaan tersebut dilaksanakan kepala madrasah bekerja sama dengan guru bidang studi untuk menentukan strategi meningkatkan mutu pembelajaran.
    - 1) Melaksanakan seleksi siswa
    - 2) Meningkatkan Profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik
    - 3) Meningkatkan efektifitas pada proses pembelajaran
    - 4) Kepemimpinan Kepala Madrasah



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Maka, dapat disimpulkan secara garis besar bahwasanya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah Pangkalan Brandan telah berjalan dengan efektif dan efisien dengan melaksanakan kreativitas manajerial sebagai kepala madrasah.

## REFERENSI

- dkk, I. G. (2014). *Almumayyaz (Alqur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Perkata)*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara.
- Gie, T. L. (2003). *Teknik Berfikir Kreatif*. Yogyakarta: PUBIB dan Sabda Persada.
- Ismainar. (2015). *Manajemen Unit Kerja*. Sleman: Deepublish.
- Komariah, A. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Makmur, A. (2016). *Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Two Stay Two Stray, Edutech, 2*. jakarta: september.
- Mohr, L. B. (1969). *Determinants of innovation in organizing, American Political Science Review, 63, no.1*. jakarta: Maret.
- Nur, S. (2010). *Membangun Pribadi yang Kreatif, Upaya Melijitkan Potensi Akal*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Rusman. (2008). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar operasional pendidikan*. jakarta: kencana.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. jakarta: kencana.
- Umami, R. (2014). *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta.
- Wahjosumidjo. (2011). *kepemimpinan kepala sekolah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Pusat pengembangan tenaga kependidikan.